

**EVALUASI PENERAPAN *E-GOVERNMENT* MELALUI
APLIKASI SIPADUKO PADA DINAS DUKCAPIL
KOTA JAMBI**

TESIS

OLEH:

AZNA YUSRA SYLVIANA

2120842006



PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Azna Yusra Sylviana, No BP 2120842006, Evaluasi Penerapan E-Government Melalui Aplikasi Sipaduko Pada Dinas Dukcapil Kota Jambi, Jurusan Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023, Dibimbing Oleh: Dr. Ria Ariany, M.Si dan Dr. Hendri Koeswara, M. Soc, Sc. Tesis terdiri dari 116 halaman dengan referensi 16 buku dan 31 artikel jurnal.

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government merupakan sebuah langkah awal dalam tahapan menuju pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada ruang lingkup pemerintahan. Oleh karena itu, telah banyak instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang menerapkan sistem *e-government* dalam pelayanan publik. Namun, penerapan *e-government* sebagian besar masih berada pada tingkat pertama yaitu persiapan dan sebagian kecil mencapai tingkat pematangan, sedangkan tingkat pematangan dan pemanfaatan belum tercapai. Salah satunya pada Dinas Dukcapil Kota Jambi melalui Aplikasi Sipaduko yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus layanan administrasi kependudukan secara efektif dan efisien yang untuk saat ini berada pada tingkat pematangan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengembangan kematangan *e-government* melalui aplikasi sipaduko berjalan secara efektif dan efisien. Peneliti menggunakan menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam mengevaluasi kematangan *e-government* yang dikemukakan oleh Fietkiwitz et.al Tahun 2017 melalui lima pilar yaitu *information dissemination (catalogue)*, *communication*, *transaction*, *interoperability/integration* dan *participation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kematangan penerapan *e-government* melalui aplikasi sipaduko pada pilar *information dissemination (catalogue)*, *communication* dan *participation* dikategorikan tingkat kematangan *e-government* belum berjalan secara efektif dan efisien, sedangkan pada dua pilar lainnya yaitu *transaction* dan *interoperability/integration* dapat dikategorikan tingkat kematangan *e-government* berjalan efektif dan efisien. Dinas Dukcapil Kota Jambi diharapkan dapat melakukan perbaikan dan pengembangan aplikasi sipaduko menjadi lebih efektif dan efisien khususnya pada pilar *information dissemination*, *communication*, dan *participation*, sehingga penerapan *e-government* pada Dinas Dukcapil Kota Jambi melalui aplikasi sipaduko menjadi lebih baik.

KATA KUNCI: Evaluasi, Kematangan E-Government, Aplikasi Sipaduko

ABSTRACT

Azna Yusra Sylviana, No BP 2120842006, Evaluasi Penerapan E-Government Melalui Aplikasi Sipaduko Pada Dinas Dukcapil Kota Jambi, Jurusan Magister Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023, Dibimbing Oleh: Dr. Ria Ariany, M.Si dan Dr. Hendri Koeswara, M. Soc, Sc. Tesis terdiri dari 116 halaman dengan referensi 16 buku dan 31 artikel jurnal.

Presidential Instruction No.3 of 2003 about the National Policy and Strategy for the Development of E-Government is the beginning step towards the utilization of information technology communication within the scope of government. Therefore, many governance both in central and regional have implemented e-government systems in public services. However, most of the e-government is still at the first level its called preparation and a few have reached the maturity level, while the level of consolidation and utilization has not been reached. One of them is the Civil Registry Service Jambi City through the sipaduko application which aims to make it easier for the community to manage population administration services effectively and efficiently which is currently at maturity level. To purpose that e-government development through the sipaduko application runs effective and efficient. Researchers use descriptive qualitative methods in evaluating e-government maturity as proposed by Fietkiwitz et.al in 2017 through five pillars, namely are information dissemination (catalogue), communication, transaction, interoperability/integration and participation. The results of the study show that evaluating the maturity of e-government implementation through the sipaduko application on the information dissemination (catalogue), communication and participation pillars is not maturity, while the others two pillars, namely transaction and interoperability/integration are in the maturity category. Civil Registry Servise Jambi City is expected to be able to make improvements and develop the sipaduko application to be more optimal, so that the implementation of e-government at the Civil Registry Service Jambi City is better.

KEY WORDS: Evaluation, Maturity E-Government, Sipaduko Application